

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan data yang dirilis *The World Most Literate Nation* (WMLN) Ranked dalam CCSU News (2016) menyatakan bahwa dari 61 negara yang terlibat dalam riset tersebut, Indonesia menduduki peringkat ke-60. Data tersebut menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia rendah. Membaca merupakan bagian dari 3 kemampuan berbahasa lainnya, selain itu ada ketrampilan menyimak, menulis dan berbicara yang saling berhubungan. Apabila minat baca anak rendah maka ketrampilan menulis anak juga akan semakin rendah. Oleh sebab itu, pendidikan memiliki peran penting dalam mengejar ketertinggalan tersebut.

Pada undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan hal tersebut dalam mencapai tujuan nasional, lembaga pendidikan formal sangat perlukan yaitu sekolah.

Sekolah merupakan wadah yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 untuk pemenuhan kurikulum sendiri terdapat 3 bentuk kegiatan kurikuler yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. “Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau diluar minat yang dikembangkan oleh kurikulum”

dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 81A tentang Implementasi Kurikulum 2013. Kegiatan Ekstra-kurikuler atau ECA (terkadang dikenal sebagai Ekstra-akademik Kegiatan) biasanya mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang mengikuti tempatkan di luar kurikulum sekolah biasa (Siddiky, 2019: 64). Sejalan dengan hal tersebut Metsäpelto & Pulkkinen (2014: 22) mengatakan adanya kegiatan ekstrakurikuler membuat anak-anak memiliki ruang yang aman dan terlindungi untuk menghabiskan waktu setelah sekolah dan peluang yang lebih besar untuk berpartisipasi kegiatan pengayaan, seperti klub akademik, seni, dan olahraga. Adapun jenis ekstrakurikuler diantaranya : Krida; Karya Ilmiah dan Latihan/ olah bakat/ prestasi.

Jurnalistik sendiri tergolong kedalam latihan/ olah bakat/ prestasi, berbagai macam jenis ekstrakurikuler yang tersedia di SD Muhammadiyah 1, salah satunya yaitu ekstrakurikuler jurnalistik, jurnalistik adalah Ilmu mengenai penulisan, penafsiran, proses, dan penyaluran informasi umum dan hiburan umum secara berurutan yang dapat dipercaya untuk diterbitkan (Wahjuwibowo, 2015 : 5). Dari pengertian diatas menulis sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum informasi disebarluarkan. Menurut Yunsiro dalam Inggriyani & Fazriyah (2017: 106) Menulis adalah keahlian berbahasa yang digunakan untuk mencurahkan ide yang ada dalam fikiran sehingga dapat dipahami dan dibaca orang lain. Saat anak menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan, penguasaan kosakata sangat diperlukan. Penguasaan kosakata ini, didapat dari kebiasaan anak dalam membaca.

Menurut Zhanfang Li (2014 : 68) membaca untuk menulis memberi siswa kesempatan untuk memilih topik penulisan dari bahan sumber sesuai dengan minat mereka sendiri, yang memicu rasa ingin tahu dan meninggalkan ruang berpikir bagi individu. Menurut Alwadai (2014: 38) mendefinisikan pemikiran kritis sebagai proses analisis, integrasi, rekonstruksi, dan evaluasi pengetahuan dan pengalaman menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran yang berbeda situasi dan pengaturan. Dalam hal ini keterampilan menulis dan berfikir kritis saling berkaitan. Menulis juga

merupakan bagian dari program literasi yang dapat diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler salah satunya ekstrakurikuler jurnalistik. Keterampilan menulis anak dapat meningkat terlihat dari hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang relevan oleh Devita Putri Hartanti yang berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik untuk meningkatkan Keterampilan Menulis di SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun 2018” diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik dapat mengembangkan potensi siswa dibidang kepenulisan, baik dari segi bahasa dan penggunaan tanda baca dalam menulis melalui berbagai latihan.

Kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik diadakan selaras dengan SD Muhammadiyah 1 sendiri sebagai sekolah yang berbasis TIK, yang berhubungan erat dengan media masa. Sehubungan dengan hal tersebut SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta memiliki sarana yaitu Majalah Tunas Melati, Radio Streaming Belajar, dan mading yang digunakan untuk media literasi dan wahana ekstrakurikuler jurnalistik dalam mengembangkan potensi anak baik secara akademik maupun non akademik.

Dari latar belakang diatas peneliti mengangkat judul “Implementasi Ekstrakurikuler Jurnalistik untuk Menumbuhkan Keterampilan Menulis dan Berpikir Kritis Siswa di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta ?
2. Bagaimana proses menumbuhkan keterampilan menulis siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta ?
3. Bagaimana proses menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta?

4. Apa saja hambatan dan solusi yang muncul dalam implementasi ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disajikan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendiskripsikan implemntasi ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.
2. Mendiskripsikan proses menumbuhkan keterampilan menulis siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.
3. Mendiskripsikan proses menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.
4. Mendiskripsikan hambatan dan solusi yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penilitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

Secara umum, hasil penelitian ini di harapkan memberikan wawasan, tentang menumbuhkan keterampilan menulis dan berfikir kritis anak dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

2. Manfaat Praktis :

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermfaat bagi peneliti sebagai penambah wawasan mengenai implementasi ekstrakurikuler dalam menumbuhkan keterampilan menulis dan berfikir kritis.

b. Bagi sekolah

Dapat memberikan masukan atau pertimbangan dalam pengembangan pendidikan dalam mengembangkan kemampuan siswa dibidang kejournalistikan.